

A misty forest landscape with tall, thin trees on a hillside. The trees are mostly evergreens, and the ground is covered in dense, brownish-green vegetation. The background is hazy, suggesting a mountain range or a valley. The overall atmosphere is serene and somewhat somber due to the mist.

# STUDI KASUS DEFORESTRASI DAN KEHILANGAN MATA AIR DI LERENG GUNUNG ARJUNO

BUMI MENGHARAP  
KITA BERUBAH

KELOMPOK 1

---

# ANGGOTA

<b>DICKY HERMAWAN</b>	<b>2399100239</b>
<b>MUHAMMAD AFIFI A.</b>	<b>20025010019</b>
<b>NANDA AJENG KARTIKA</b>	<b>20025010020</b>
<b>NUR LAELATUN NI'MAH</b>	<b>20025010039</b>
<b>MOCHAMAD RUDY E.</b>	<b>20025010038</b>
<b>BELLITO KRESNANDA M</b>	<b>20025010083</b>
<b>SAWUNG JATI</b>	<b>20025010086</b>
<b>M RAMDHAN K W.</b>	<b>20025010101</b>
<b>DIKA NURENTARA PUTRI</b>	<b>20025010135</b>
<b>TOMAS LOISE PRAYOGO S.</b>	<b>20025010166</b>
<b>MOCHAMAD ABIMANYU F</b>	<b>20025010178</b>
<b>DIVA NURI LATIFAH</b>	<b>20025010193</b>
<b>R.M. ANUGRAH EKO R.</b>	<b>1902502010186</b>



# MATA AIR DAN FUNGSIONYA

---

Mata air merupakan suatu kondisi dimana keluarnya air dalam tanah. fungsinya memiliki peran besar dalam kehidupan manusia, seperti pertanian, konsumsi , hingga industri.

Tetapi dalam perkembangannya sumber mata air dapat mengalami kerusakan hingga mata air tersebut hilang/tidak keluar air.

sebagai contoh kasusnya ialah mata air gunung arjuno



# **KERUSAKAN DAN PENYEBAB**

**Rusaknya dari mata air sekitar kawasan Gunung Arjuno diakibatkan oleh beberapa faktor seperti**



- 1. Kebakaran**
- 2. Pengambilan air berlebihan (eksploitasi)**
- 3. Deforestasi/pembukaan hutan**

**Dari 3 hal tersebut faktor Deforestasi merupakan penyumbang terbesar dalam hilangnya mata air**

# KERUSAKAN DAN PENYEBAB



menurut Hermanto (2022) bahwa laju deforestasi gunung arjuno 0,24% atau 68 Ha per tahun yang diakibatkan kebakaran dan pembukaan lahan pertanian serta pemukiman. Dampaknya dari 41 mata air yang berada di lereng Arjuno 30 diantaranya dinyatakan mati dalam waktu 20 tahun terakhir.

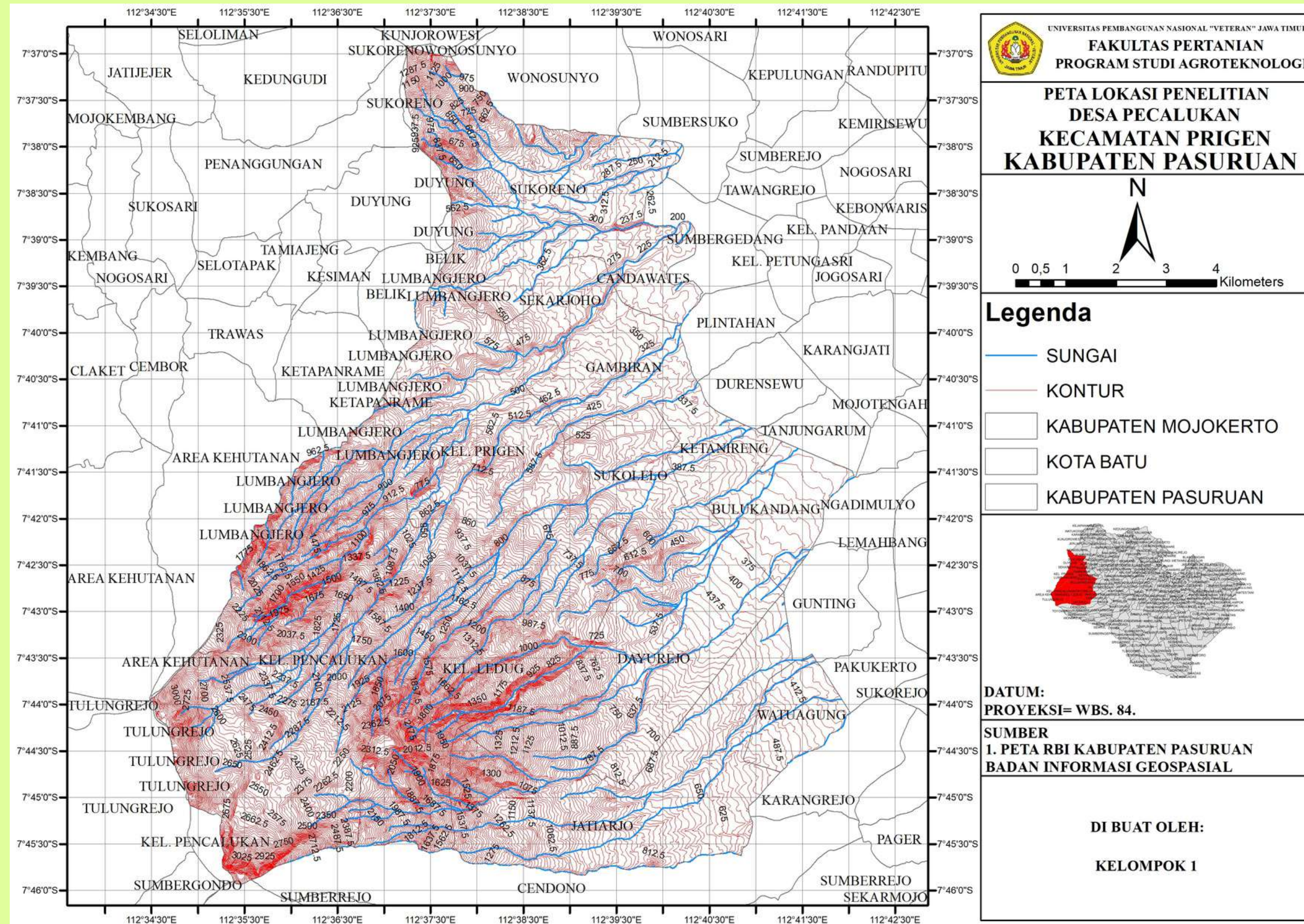
# Topografi Gunung Arjuno



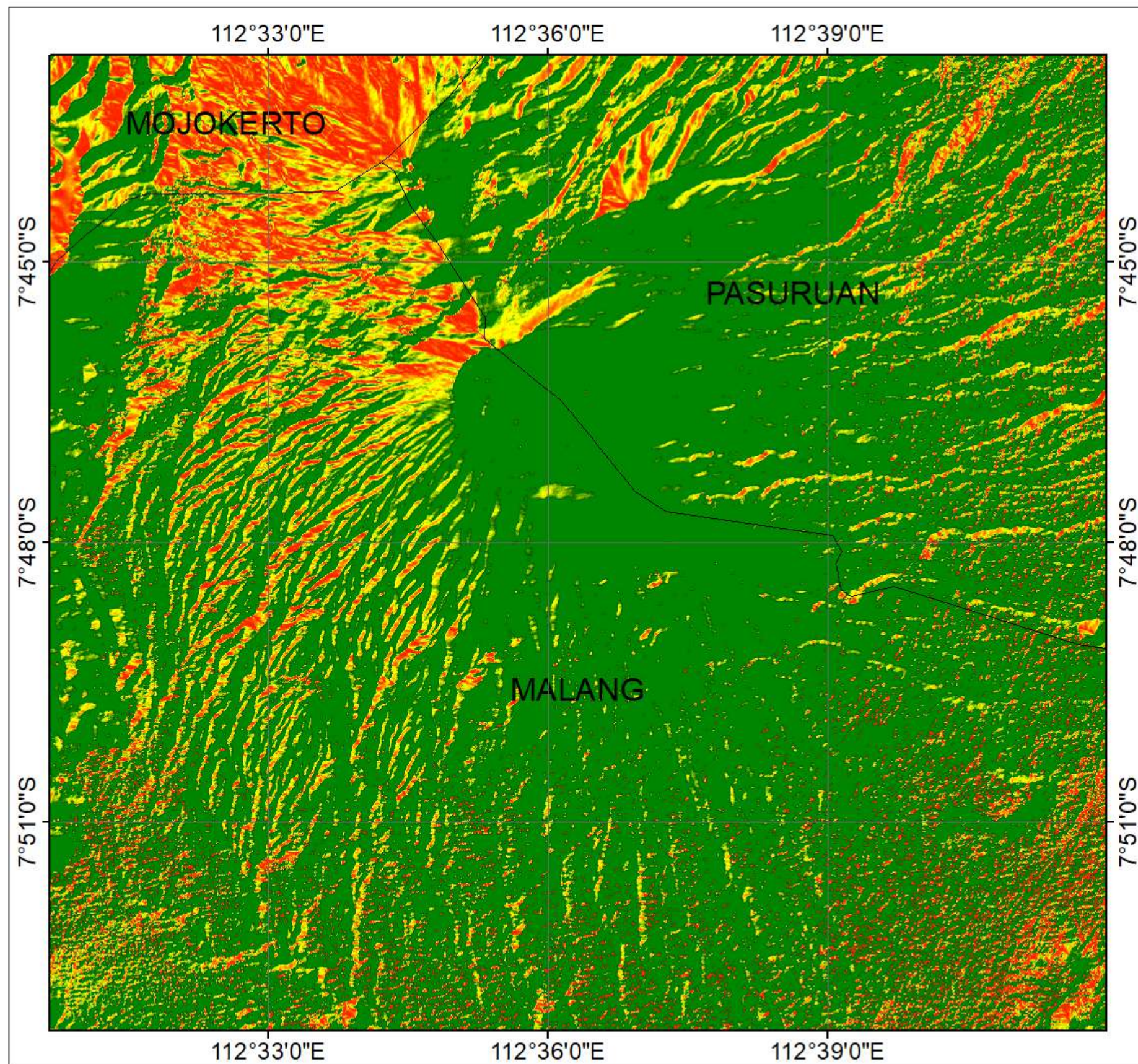
Gunung Arjuno secara administratif terletak di perbatasan Kota Batu, Kabupaten Malang, dan Kabupaten Pasuruan. Memiliki ketinggian 3.339 mdpl.

Topografi wilayah pada gunung arjuno yang tergolong bergelombang dengan kemiringan 11,83% dan panjang lereng 219,17 meter.

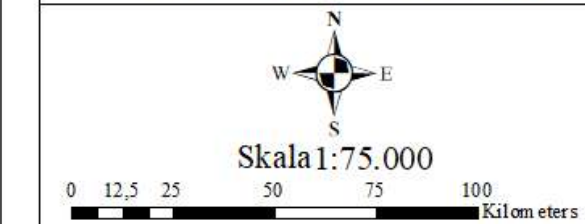
# GAMBAR PETA ARCGIS KAWASAN ARJUNO



# GAMBAR PETA ARCGIS KAWASAN ARJUNO



MATA KULIAH GEOMORFOLOGI  
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UPN "VETERAN" JATIM  
KELOMPOK 1  
PETA KAWASAN  
LERENG GUNUNG ARJUNO



**Legenda**

Batas Adminitras	54-60	116-123
0 - 3	60-67	123-130
3-10	67-72	130-136
10-15	72-77	136-141
15-20	77-83	141-147
20-26	83-90	147-152
26-32	90-96	152-158
32-38	96-101	158-163
38-44	101-105	163-169
44-49	105-110	169-175
49-54	110-116	175-180



Sumber Peta  
1. Demnas 1608-11, 1608-13, 1508-32, 1508-34  
2. Peta RBI Provinsi Jawa Timur



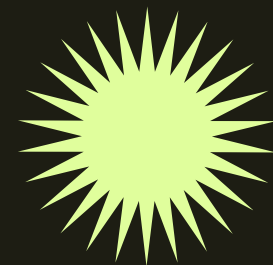
# PERMASALAHAN



BERKURANGNYA DEBIT AIR MATA AIR



HILANGNYA SUMBER MATA AIR DI  
KAWASAN GUNUNG ARJUNA



LONGSOR

# SOLUSI

## SOLUSI

#Reboisasi

#Membuat Tempat Penampungan Hujan



# **KESIMPULAN**



**JADI KESIMPULAN DARI PAPARAN KALI INI YAITU  
DEGRADASI LAHAN DAPAT MENGHILANGKAN  
SUMBER MATA AIR DAN MENJADI PENYEBAB  
BEBERAPA BENCANA SEPERTI HALNYA TANAH  
LONGSOR.**

# DAFTAR PUSTAKA

HERMANTO, Y. B., PURBA, L. P., & NUGROHO, M. (2022). USAHA PELESTARIAN HUTAN DENGAN PENGADAAN BIBIT POHON PISANG UNTUK DITANAM DI LERENG GUNUNG ARJUNO. THE CENTER FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT STUDIES JOURNAL (JURNAL CSDS), 1(1), 1-8.



**TERIMA KASIH**